

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis Kota Banda Aceh

Provinsi Aceh terletak antara $01^{\circ} 58'37,2''$ - $06^{\circ} 04'33,6''$ Lintang Utara dan $94^{\circ} 57'57,6''$ – $98^{\circ} 17'13,2''$ Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Provinsi Aceh terletak di kawasan dengan potensi gempa, provinsi Aceh dilanda 1.223 kali gempa lokal selama tahun 2017. Luas Provinsi Aceh 5.677,081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.270,08 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 700.350 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 2.096 ha.



Sumber : BPS Provinsi Aceh (2020)

Gambar 4.1 Peta Geografis Provinsi Aceh

Topografi dan Kemiringan Kota Banda Aceh merupakan dataran rawan banjir dari luapan Sungai Krueng Aceh dan 70% wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 10 meter dari permukaan laut di atas permukaan laut. Dataran ini diapit oleh perbukitan terjal di sebelah Barat

Dataran ini diapit oleh perbukitan terjal di sebelah Barat dan Timur dengan ketinggian lebih dari 500 m, sehingga mirip kerucut dengan mulut menghadap ke laut.

2. Batas Administrasi

Provinsi Aceh merupakan salah satu dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Aceh terletak di ujung barat Indonesia. Berikut batas wilayah administrasi Provinsi Aceh:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administrasi Provinsi Aceh

Arah	Perbatasan
Utara	Selat Malaka
Selatan	Sumatera Utara
Timur	Selat Malaka
Barat	Samudera Indonesia

Sumber :BPS Aceh (2020)

3. Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni sumber daya manusia yakni penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yakni bagaimana laju pertumbuhan penduduk. Berikut tabel laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk per Kabupaten/Kota

NO	Kabupaten/ Kota	2015	2016	2017	2018	2019
1	Simelue	89.117	90.291	91.375	92393	93228
2	Aceh Singkil	114.518	116.712	119.490	121681	124101
3	Aceh Selatan	224.897	228.603	231.893	235115	238081
4	Aceh Tenggara	200.014	204.468	208.481	212417	216495
5	Aceh Timur	402.976	411.279	419.594	427567	436081

NO	Kabupaten/ Kota	2015	2016	2017	2018	2019
6	Aceh Tengah	196.090	200.412	204.273	208505	212494
7	Aceh Barat	193.791	197.921	201.682	205971	210113
8	Aceh Besar	392.584	400.913	409.109	417302	425216
9	Pidie	418.882	425.974	432.599	439131	444976
10	Bireuen	435.300	443.627	453.224	461726	471635
11	Aceh Utara	583.892	593.492	602.554	611435	619407
12	Aceh Barat Daya	140.689	143.312	145.726	148111	150393
13	Gayo Lues	87.881	89.500	91.024	92602	94100
14	Aceh Tamiang	278.324	282.921	287.007	291112	295011
15	Nagan Raya	155.070	158.223	161.329	164483	167294
16	Aceh Jaya	86.385	87.622	89.618	91087	92892
17	Bener Meriah	136.821	139.890	142.526	145086	148175
18	Pidie Jaya	148.719	151.472	154.795	158091	161215
19	Banda Aceh	250.303	254.904	259.913	265111	270321
20	Sabang	33.215	33.622	33.978	34571	34874
21	Langsa	165.890	168.820	171.574	174318	176811
22	Lhokseumawe	191.407	195.186	198.980	203284	207202
23	Subussalam	75.188	77.084	78.725	80215	81417
Jumlah		5.001.953	5.096.248	5.189.466	5.281.314	5.371.532

Sumber :BPS Aceh (2020)

4.2 Sarana dan Prasarana

1. Sarana

Sarana transportasi yang terdapat pada angkutan penyeberangan yang di Pelabuhan Ulee Lheue – Balohan yaitu 3 kapal yang dikelola oleh PT.ASDP Indonesia ferry cabang Banda Aceh dan 4 Buah Kapal cepat yang dikelola oleh pihak swasta. Adapun data karakteristik kapal dapat dilihat di tabel beriku

Tabel 4.3 Karakteristik Kapal Yang Beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue

No	NAMA KAPAL	PERUSAHAAN	TAHUN	GRT	KNOT	KAPASITAS	
						PNP	KEND
A.	KAPAL RO-RO						
1	KMP. BRR	PT. ASDP Indonesia Ferry	2008	911	12	377	24
2	KMP. Tanjung	PT. ASDP Indonesia Ferry	2002	540	8,5	325	22
3	KMP. Papuyu	PT. ASDP Indonesia Ferry	1992	284	7	105	8
B.	KAPAL CEPAT						
1.	KM. EXPRESS	PT. SAKTI INTI MAKMUR	2003	216	30	364	-
2	KM. EKSPRESS	PT. SAKTI INTI MAKMUR	2004	178	30	268	-

Sumber: Dinas Perhubungan Aceh (2020)

a. KMP. BRR



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.2 KMP. BRR

b. KMP. Tanjung Burang



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.3 KMP. Tanjung Burang

c. KMP. Papuyu



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.4 KMP. Papuyu

d. KM. Express Bahari 8B



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.5 KM. Express Bahari 8B

e. KM. Express Cantika 89



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.6 KM. Express Cantika 89

2. Prasarana

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang ada di kota Banda Aceh. Berikut prasarana yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue:

1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di pelabuhan penyeberangan lintasan Ulee Lheue – Balohan dan Ulee Lheue – Lamteng. Pada awal juni 2020 dibuka lintasan baru yaitu lintasan Ulee Lheue - Serapung. Alur Pelayaran berfungsi sebagai area lintasan kapal yang akan masuk dan keluar dari kolam pelabuhan. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Ulee Lheue - Balohan , Ulee Lheue – Lamteng, dan Ulee Lheue - Serapung adalah sebagai berikut :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.7 Alur Pelayaran

Jarak tempuh lintasan Balohan adalah 17 Mile laut yang ditempuh selama 2 jam , Lintasan Lamteng memiliki jarak tempuh 12 Mile dengan waktu tempuh 2,5 jam dan Lintasan Serapung memiliki jarak tempuh 16 mile dengan waktu tempuh 2,5 jam ,besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrologi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas.

2. Pemecah Gelombang

Pemecah Gelombang berfungsi untuk melindungi daerah perairan dari gangguan gelombang air laut. Pemecah Gelombang dibangun sepanjang 1670 m. Berikut pemecah gelombang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.8 Pemecah Gelombang

3. Kolam Pelabuhan

Kolam Pelabuhan merupakan tempat dimana kapal dapat berlabuh sebelum sandar pada dermaga. Kolam pelabuhan ini memiliki luas 20.000 m². Berikut kolam pelabuhan yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.9 Kolam Pelabuhan

4. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue merupakan pelabuhan dengan tipe dermaga *Moveable Bridge* (MB). Terdapat 1 (satu) *Movable Bridge* yang dioperasikan untuk kapal Ro-Ro dengan panjang 15,8 m dan lebar 7,1 m dan 1 (satu) dermaga tipe tetap yang dioperasikan untuk pelayanan kapal cepat dengan panjang 64,7 m dan lebar 15,1 m. Berikut adalah dermaga *Movable Bridge* dan dermaga tetap yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.10 Dermaga Tetap



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.11 Dermaga *Movable Bridge*

5. *Fender*

Fender berfungsi meredam energi kinetik kapal saat membentur dermaga, sehingga menghindarkan dermaga dari kerusakan akibat benturan. Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terdapat 4 buah *fender* dengan kondisi berkarat karena kurangnya perawatan. Berikut *fender* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.12 *Fender*

6. *Bolder*

Bolder berfungsi untuk mengikat tali kapal yang sedang tambat. Pada pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat 4 buah *bolder* dengan kondisi berkarat. Berikut *bolder* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.13 *Bolder*

7. Rumah *Movable Bridge*

Dalam operasional kapal di dermaga, fungsi jembatan bergerak (*movable bridge*) sangat diperlukan untuk mengatasi perbedaan pasang surut air laut karena dapat diatur sesuai dengan posisi kapal. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan. Jembatan bergerak diatur oleh petugas yang telah ditunjuk oleh pengolah pelabuhan, maka disediakan juga rumah *movable Bridge* yang memiliki luas 16 m² dengan kondisi baik. Berikut rumah *movable bridge* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.14 Rumah *Movable Bridge*

8. *Cat Walk*

Catwalk adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas untuk menuju bolder yang terletak di *mooring dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal akan berlayar. Berikut *catwalk* yang terdapat di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.15 *Catwalk*

9. *Mooring Dolphin*

Mooring Dolphin adalah tempat kapal bersandar pada dermaga yang dibangun pada trestel. Pada *mooring dolphin* ini kapal ditambatkan pada *bolder* dan dilengkapi dengan fender untuk merdam benturan kapal pada *dolphin*. Oleh karena itu konstruksi *mooring dolphin* harus cukup kuat untuk menahan beban pada kapal merapat atau kapal digoyang oleh arus atau ombak.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.16 *Mooring Dolphin*

10. Gedung terminal

Gedung terminal berfungsi sebagai ruang tunggu pembelian tiket dan ruang pemeriksaan penumpang yang ingin menyeberang serta sebagai tempat menunggu keberangkatam kapal dengan luas 414 m² dan dengan kondisi baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.17 Gedung Terminal

11. Locket

Locket penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Pada pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat 2 locket penumpang yang terdiri dari locket penumpang kapal ferry dan locket penumpang kapal *jetfoil* yang terdapat di area gedung terminal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.18 Locket Penumpang Kapal Ferry



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.19 Loker Penumpang Kapal *Jetfoil*

12. Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara, pada saat menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah mendapatkan tiket pada loket yang tersedia. Ruang tunggu memiliki luas 400 m di dalamnya juga terdapat beberapa kios penjual.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.20 Ruang Tunggu

13. Gedung Kantor

Sebuah Pelabuhan Penyeberangan membutuhkan penyeberangan dengan manajemen yang baik. Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu

kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktifitas penyeberangan dalam rangka untuk menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa. Kantor administrasi Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue mempunyai luas keseluruhan 10.000 m



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.21 Gedung Kantor

14. Loket Kendaraan

Selain menyediakan loket penumpang sebagai tempat pembelian tiket untuk masuk ke pelabuhan penyeberangan maka dibutuhkan juga beberapa loket yang digunakan untuk kendaraan, baik kendaraan roda 4 maupun roda 2 sesuai dengan golongannya masing-masing



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.22 Loket Kendaraan

15. Jembatan Timbang

Jembatan timbang berfungsi untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya yang dapat dipasang *portable* ataupun tetap. Jembatan timbang juga berguna agar kendaraan dapat melalui *movable bridge* karena *movable bridge* juga memiliki kapasitas agar kendaraan dapat lewat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.23 Jembatan Timbang

16. Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat serta mengadakan pengecekan ulang atas bus yang telah diperiksa pada pos pemeriksa *manifest*. Luas area parkir siap muat 2340 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.24 Areal Parkir Siap Muat

17. Areal parkir pengantar penjemput

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue menyediakan fasilitas lapangan parkir bagi pengantar penjemput penumpang. Luas area parkir 1.842,5 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.25 Areal Parkir Pengantar Penjemput

18. Areal Parkir Inap

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue menyediakan fasilitas parkir inap bagi para penumpang yang ingin menitipkan kendaraanya di pelabuhan. Parkir inap pada pelabuhan penyeberangan ulee lheue memiliki luas 1.250 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.26 Areal Parkir Inap

19. Gangway / Koridor

Gangway / Koridor sebagai sarana penghubung penumpang menuju ke kapal dari ruang tunggu.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.27 Gangway

20. Toilet

Toilet merupakan suatu ruangan yang didesain khusus lengkap dengan kloset, persediaan air dan segala pernik-pernik yang ada di dalamnya. Keberadaan toilet sangat diwajibkan di setiap rumah, kantor, fasilitas umum dan berbagai tempat yang memungkinkan. Luas Toilet yakni 140,76 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.28 Toilet

21. Ruang Utilitas (Ruang ibu menyusui)

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terdapat ruangan khusus untuk ibu menyusui. Ruangan ini diharapkan dapat membantu bagi para ibu yang ingin menyusui anaknya.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.29 Ruang Utilitas

22. Mushalla

Sebagai tempat ibadah bagi kaum muslim yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang memiliki luas 100m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.30 Mushalla

23. Atm center

Pada pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat 2 Atm center yang terletak di area gedung terminal dan area ruang tunggu.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.31 ATM Center

24. Gerbang

Sebelum memasuki wilayah pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue terdapat pintu gerbang untuk memasuki wilayah pelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.32 Gerbang

25. Kantin

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terdapat kantin yang memiliki luas 500 m² yang menjual beraneka ragam makanan dan minuman.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.33 Kantin

26. Stasiun karantina pertanian

Pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue juga disediakan karantina pertanian yang berfungsi untuk mengecek keadaan tanaman yang akan dimuat ke kapal. Luas stasiun karantina pertanian yakni 30 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.34 Stasiun Karantina Pertanian

27. layar informasi

Layar informasi berfungsi untuk memberikan informasi terkini tentang pelayaran baik berupa jadwal keberangkatan maupun keadaan cuaca di sekitar pelabuhan dan alur pelayaran.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

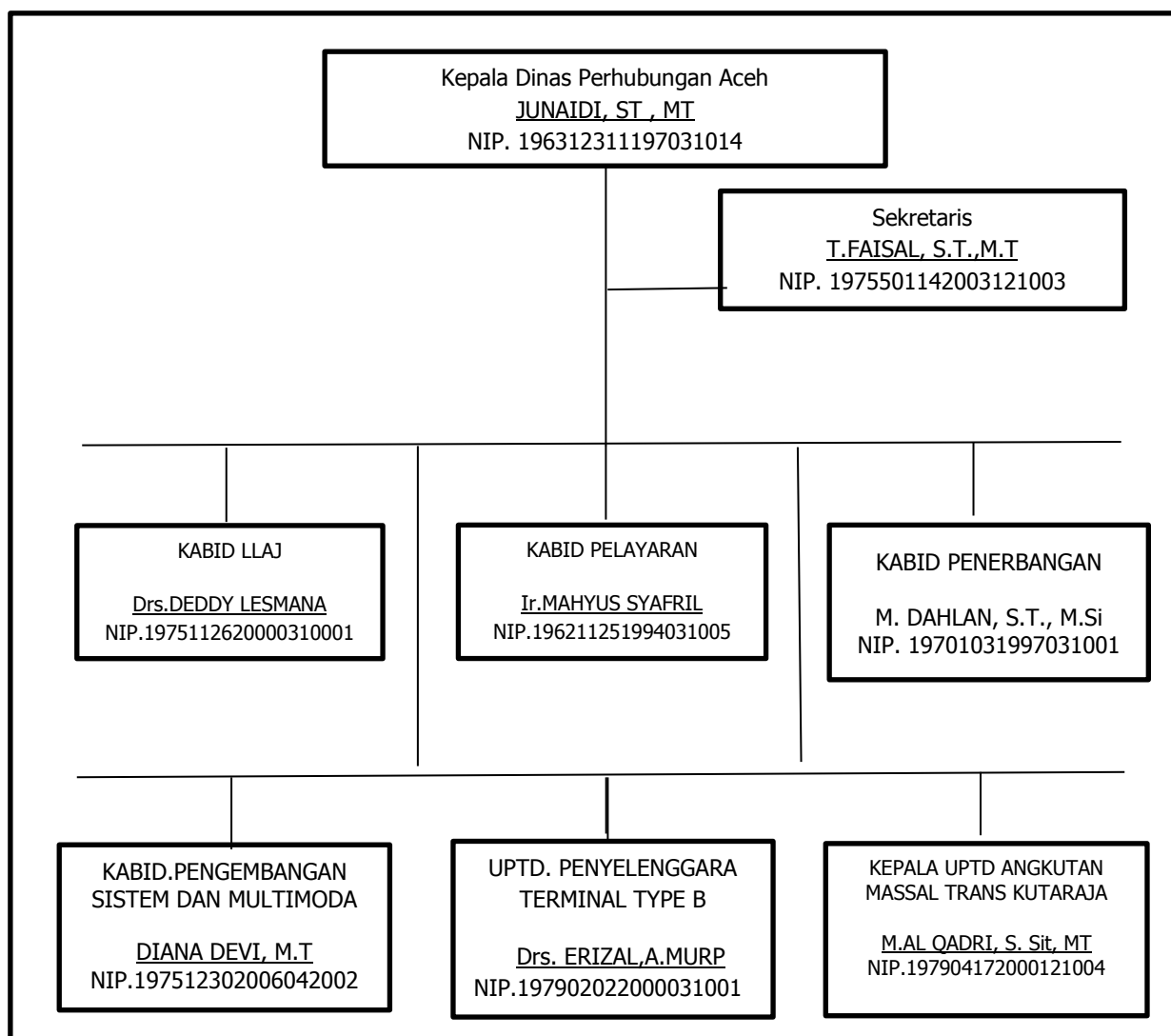
Gambar 4.35 Layar Informasi

4.3 Instansi

1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh

Adapun struktur organisasi Dinas Perhubungan Aceh dikeluarkan berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh No.118 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Aceh dengan gambar struktur organisasi sebagai berikut :

a). **Stuktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh**



Gambar 4.36 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Aceh

Tugas dan Wewenang Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok Melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang Perhubungan Dalam melaksanakan tugas Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

1. Menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintah Aceh di Bidang Perhubungan;

2. Pelaksanaan dan pengkoordinasian perhubungan transportasi orang dan barang antar kabupaten/kota di dalam wilayah Aceh;
3. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknis, perencanaan, penyelenggaraan dan pengawasan sistem transportasi wilayah Aceh;
4. Pelaksanaan pengendalian terhadap sektor pembangunan lain melalui pelayanan jasa perhubungan yang handal, berdaya saing, berkelanjutan dan memberi nilai tambah (ekonomi); dan
5. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya di bidang perhubungan.

4.4 Produktivitas

1 Data Produktifitas

Tabel 4. 4 Data Produktifitas 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Pnp	Golongan Kendaraan										
			I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	2015	231.265	208	60.184	800	10.203	5.679	140	1.209	142	1.565	256	102
2	2016	424729	357	107.525	1.243	21.682	9.859	494	3.053	194	3.081	620	410
3	2017	376366	1.133	96.448	1.185	17.678	10.506	208	3.705	221	2.890	373	403
4	2018	421027	206	101.456	1.689	21.245	9.722	254	3.246	110	2.920	487	382
5	2019	459481	275	108.473	1.340	20.666	9.778	335	2.749	145	2.653	591	541
Total		1.681.603	1.971	413.902	5.457	81.271	39.865	1.291	12.753	670	11.554	2.071	1.736

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (persero)

2.Data produktifitas 15 hari pada saat COVID-19

Tabel 4.5 Data Produktifitas Kedatangan 15 hari pada saat normal

NO	Hari	Tgl	Trip	Penumpang	KENDARAAN										
					I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	Sabtu	6/6	1	190	-	61	-	10	6	3	1	2	2	-	-
2	Minggu	7/6	1	191	-	30	1	12	9	1	-	-	2	-	-
3	Senin	8/6	2	275	-	62	-	11	11	-	1	-	3	-	-
4	Selasa	9/6	2	273	-	72	-	14	8	-	3	-	4	-	-
5	Rabu	10/6	2	236	-	57	1	15	7	-	3	-	3	-	-
6	Kamis	11/6	2	277	-	53	1	13	6	-	2	-	3	-	-
7	Jum'at	12/6	2	269	-	59	-	21	2	-	5	-	1	-	-
8	Sabtu	13/6	2	241	-	64	-	15	10	-	1	-	2	1	-
9	Minggu	14/6	2	271	-	86	2	13	12	-	1	-	4	-	-
10	Senin	15/6	2	279	-	65	-	15	10	-	4	-	5	-	-
11	Selasa	16/6	2	212	-	51	-	20	6	-	1	-	4	-	-
12	Rabu	17/6	2	280	-	65	-	16	9	-	2	-	2	2	-
13	Kamis	18/6	2	261	-	63	2	25	15	-	3	-	1	-	-
14	Jum'at	19/6	2	263	-	75	-	15	11	-	6	-	3	1	-
15	Sabtu	20/6	2	308	-	75	-	14	7	-	1	-	5	-	-
TOTAL			28	3.826	0	938	7	229	129	4	34	2	44	4	0

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Tabel 4.6 Data Produktifitas Kedatangan 15 hari pada saat COVID-19

NO	Hari	Tgl	Trip	Penumpang	KENDARAAN										
					I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	Sabtu	6/6	1	113	-	30	1	6	12	2	-	2	-	-	-

2	Minggu	7/6	1	110	-	34	-	10	11	-	2	-	1	-	-
3	Senin	8/6	2	237	-	79	-	10	9	1	4	1	6	-	-
4	Selasa	9/6	2	115	-	22	-	6	2	-	1	1	4	-	-
5	Rabu	10/6	2	238	-	69	-	14	12	-	2	1	4	-	-
6	Kamis	11/6	2	184	-	80	-	14	5	-	2	-	-	-	-
7	Jum'at	12/6	2	267	-	50	1	24	7	-	3	-	6	-	-
8	Sabtu	13/6	2	278	-	98	-	29	10	-	2	-	3	-	-
9	Minggu	14/6	2	236	-	72	-	13	9	1	5	-	3	-	-
10	Senin	15/6	2	210	-	65	1	22	10	-	-	-	3	-	-
11	Selasa	16/6	2	233	-	62	-	30	5	-	7	-	5	-	-
12	Rabu	17/6	2	256	-	62	2	14	11	-	2	-	3	-	-
13	Kamis	18/6	2	245	-	68	1	13	10	1	3	-	2	1	-
14	Jum'at	19/6	2	256	-	71	2	18	14	-	5	-	2	-	-
15	Sabtu	20/6	2	280	-	92	-	21	5	-	2	-	3	-	-
TOTAL			28	3258		954	8	244	132	5	40	5	45	1	0

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

2. Data Produktifitas 15 hari pada saat kegiatan di pelabuhan normal diambil dari data sebelum masa COVID-19 menyebar di Aceh yaitu mulai dari 1 Maret -15 Maret 2020. Data ini digunakan sebagai pembandingan dan perhitungan dalam analisa.

Tabel 4.7 Data Produktifitas Keberangkatan 15 hari pada saat normal

No	Tanggal	Keberangkatan												
		Penumpang		Golongan Kendaraan										
		Pria	wanita	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	1/3/2020	460	201	0	256	3	23	14	0	3	2	4	0	0
2	2/3/2020	240	183	0	112	2	20	15	1	3	0	3	0	0

3	3/3/2020	256	124	1	106	4	28	15	0	2	0	3	0	0
4	4/3/2020	290	145	0	87	1	37	10	0	5	0	4	0	0
5	5/3/2020	200	167	0	114	0	15	12	0	2	0	4	1	0
6	6/3/2020	401	130	2	157	1	31	17	0	3	0	5	0	0
7	7/3/2020	520	107	0	185	2	22	14	0	6	0	6	0	0
8	8/3/2020	566	170	4	225	3	42	14	2	5	0	3	0	0
9	9/3/2020	350	170	0	156	2	28	18	0	3	1	0	0	0
10	10/3/2020	220	198	0	114	2	12	17	0	2	2	2	1	0
11	11/3/2020	250	175	0	108	2	19	14	0	2	0	4	0	0
12	12/3/2020	184	170	3	87	1	18	11	0	4	2	7	0	0
13	13/3/2020	213	181	0	117	4	22	17	0	3	0	3	0	0
14	14/3/2020	250	218	7	136	3	22	12	1	2	1	4	1	0
15	15/3/2020	532	118	6	164	3	20	14	0	2	0	3	0	0
Jumlah		4932	2457	23	2124	33	359	214	4	47	8	55	3	0

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (persero)

Tabel 4.8 Data Produktifitas Kedatangan 15 hari pada saat normal

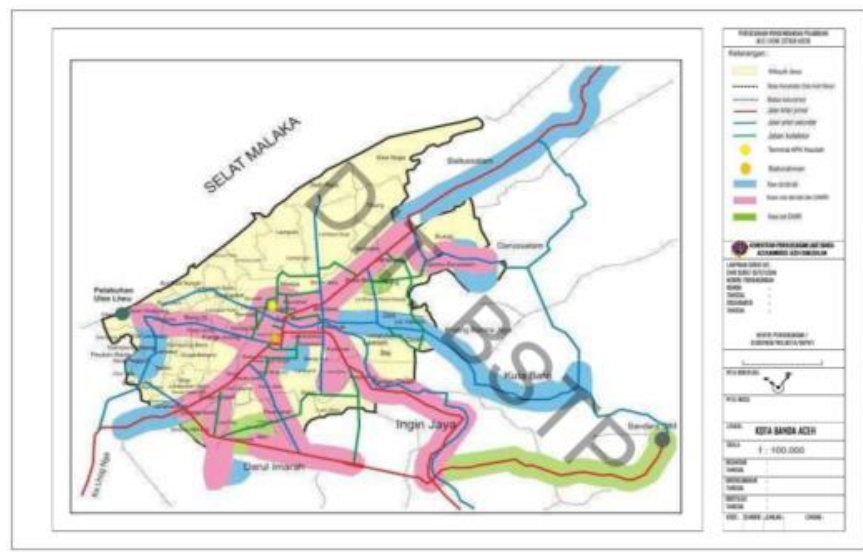
No	Tanggal	Kedatangan													
		Penumpang		Golongan Kendaraan											
		Pria	wanita	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
1	1/3/2020	405	233	0	160	2	22	13	0	2	1	2	0	0	
2	2/3/2020	261	120	0	102	0	15	8	1	2	0	1	0	0	
3	3/3/2020	290	115	0	91	2	12	16	0	0	0	1	0	0	
4	4/3/2020	305	125	0	106	1	15	13	0	3	0	3	1	0	

5	5/3/2020	212	182	0	93	1	19	11	0	0	0	3	0	0
6	6/3/2020	360	174	0	125	0	21	12	0	2	0	2	0	0
7	7/3/2020	300	294	0	162	1	19	8	0	4	0	2	0	0
8	8/3/2020	516	360	1	196	1	31	12	0	3	0	4	0	0
9	9/3/2020	290	252	0	135	2	12	14	0	0	0	0	0	0
10	10/3/2020	310	146	0	94	1	13	11	0	2	1	0	0	0
11	11/3/2020	234	158	0	107	0	17	10	0	1	1	2	0	0
12	12/3/2020	200	162	2	103	0	14	13	0	2	1	3	0	0
13	13/3/2020	300	85	0	115	3	15	13	0	3	0	2	0	0
14	14/3/2020	290	189	5	114	2	21	13	1	0	0	3	0	0
15	15/3/2020	360	206	5	167	1	23	12	0	3	0	2	0	0
Jumlah		4633	2801	13	1870	17	269	179	2	27	4	30	1	0

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (persero)

4.5 Jaringan

Sarana dari dan ke Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue di fasilitasasi oleh jalan provinsi yang baik. Bahkan, transportasi dari Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) ke Pelabuhan Ulee Lheue sudah baik. Pelabuhan Ulee Lheue dapat dijangkau oleh angkutan darat dari semua arah. Namun angkutan yang melayani trayek ini masih di dominasi oleh kendaraan pribadi roda 2 dan roda 4, serta kendaraan umum berupa Mopen Labi-labi dan becak. Kendaraan umum lainnya menuju Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue adalah Bus Trans Koetaradja. Bus ini banyak diminati masyarakat umum karna bus ini tidak dipungut biaya dan dapat menjangkau seluruh wilayah di kota Banda Aceh. Untuk lebih jelasnya kondisi sistem transportasi jalan dari dan ke pelabuhan dapat dilihat pada peta berikut :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Aceh (2020)

Gambar 4.36 Peta Jaringan Jalan

